

ABSTRACT

The Effect of Thin Capitalization and Executive Characteristics on Tax Avoidance with Institutional Ownership as a Moderating Variable

By Nurindah Rizki Dian Gunadi

Abstract

This study examines the effect of thin capitalization and executive characteristics on tax avoidance and evaluates the moderating role of institutional ownership within these relationships. A quantitative approach is applied using secondary data from mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2024 period. A total of 151 observations from 43 companies were selected through purposive sampling. Multiple linear regression is employed to analyze the data. The findings show that thin capitalization has a negative effect on tax avoidance indicating that firms with higher debt proportions tend to engage in lower levels of tax avoidance. Executive characteristics have a positive influence meaning that executives with higher risk-taking tendencies are more likely to adopt aggressive tax strategies. Institutional ownership is proven to weaken the effect of thin capitalization on tax avoidance, but it does not moderate the relationship between executive characteristics and tax avoidance so its monitoring function is effective only within debt-based financing structures. These results suggest that institutional monitoring is not sufficiently strong to shape tax decisions driven by executives individual risk-taking preferences.

Keywords: *thin capitalization, executive characteristics, institutional ownership, tax avoidance, mining*

ABSTRAK

Pengaruh *Thin Capitalization* dan Karakter Eksekutif terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi

Oleh Nurindah Rizki Dian Gunadi

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh *thin capitalization* dan karakter eksekutif terhadap *tax avoidance* serta mengevaluasi peran kepemilikan institusional dalam hubungan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020–2024. Sebanyak 151 observasi dari 43 perusahaan diperoleh melalui *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *thin capitalization* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan proporsi utang lebih tinggi cenderung melakukan penghindaran pajak lebih rendah. Karakter eksekutif memiliki pengaruh positif yang berarti eksekutif dengan toleransi risiko tinggi lebih cenderung mengambil strategi perpajakan yang agresif. Kepemilikan institusional terbukti mampu memperlemah pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*, namun tidak memoderasi hubungan antara karakter eksekutif terhadap *tax avoidance* sehingga fungsi pengawasan institusional hanya efektif dalam struktur pendanaan berbasis utang. Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme *monitoring* institusional belum cukup kuat untuk memengaruhi kebijakan perpajakan yang berkaitan dengan preferensi risiko pribadi eksekutif.

Kata Kunci: *thin capitalization*, karakter eksekutif, kepemilikan institusional, *tax avoidance*, pertambangan